

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 2 Ranah Pesisir, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Ranah Pesisir tergolong kurang baik, ada 15 orang atau dengan persentase 33,33 %, terdapat pada kelas interval (123-131) yaitu kategori kurang baik
2. Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 2 Ranah Pesisir tergolong cukup baik. ada 17 orang atau dengan persentase 37,78%, terdapat pada kelas interval (146-160) yaitu kategori cukup baik.
3. Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMPN 2 Ranah Pesisir, dari Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa konsep diri dengan interaksi sosial peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Ranah Pesisir memiliki  $r_{xy} = 0,492$  , Dalam penelitian ini jelas  $r_{xy} = 0,492$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara konsep diri dengan interaksi sosial peserta didik di SMPN 2 Ranah Pesisir
4. Implikasi terhadap program Bimbingan dan Konseling prinsip dasar dalam merancang program Bimbingan Konseling adalah dengan memperhatikan *need assessment* (analisis kebutuhan) agar

program yang dirancang merupakan program yang benar-benar dibutuhkan oleh peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling bisa memberikan layanan BK seperti layanan Informasi, layanan konseling perorangan dan bimbingan kelompok dalam memperbaiki konsep diri dan interaksi sosial peserta didik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan data penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling hendaknya memperhatikan dan memahami konsep diri peserta didik. Karena konsep diri ini akan berpengaruh kepada interaksi sosial peserta didik. Dengan konsep diri yang baik juga akan membuat interaksi sosial baik pula, dan sebaliknya jika konsep diri kurang baik maka interaksi sosial juga akan kurang baik.
2. Bagi peserta didik agar dapat memperbaiki konsep dirinya, agar bisa memiliki interaksi sosial yang baik, sehingga akan mudah bersosialisasi dan disenangi oleh teman
3. Penelitian ini masih sangat terbatas, dan disarankan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain dan dapat lebih memperdalam dan memperluas batasan masalah yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek yang berbeda untuk penelitiannya. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan terutama pada bidang bimbingan dan konseling.